

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA PERUSAHAAN
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013 -2016**

Oleh

Lia Diyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Email : lia.diyuni13@gmail.com

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2013-2016). Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Ardi Paminto, SE., MSi dan Ibu Isna Yuningsih, SE., MM. Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *RBC*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Analisis data yang digunakan yakni dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas dan Uji Multikolinieritas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi. Untuk hasil pengujian Hipotesis menggunakan Uji F dan Uji T.

Dari hasil Uji F menunjukkan bahwa *RBC*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Laba perusahaan. Dan berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa *RBC*, Hasil Investasi dan Penerimaan Premi secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Untuk Hasil *Underwriting*

berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba, sedangkan Beban Klaim secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

Kata Kunci : Laba, RBC, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi, dan Beban Klaim

ABSTRACT

The factors which influence the Insurance Company's profit which is registered in Indonesia stock exchange (2013-2016). With the Advisors Bapak Dr. H. Ardi Paminto, SE.,MSi and Ibu Isna Yuningsih, SE., MM

The purpose of this research is to understand whether RBC, Underwriting's result, investment benefit, premium accumulation and the customer's claim have significant influence to the Insurance Company's profit which is registered in stock exchange Indonesia.

There are several samples which are used in 10 registered Insurance Company with standar qualification. The analytical data is used using *Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas and Uji Multikolinieritas)*, *Analysis Regresi Linier Berganda*, *Uji autokorelasi* and *Uji Koefisien Determinasi*. *Uji F* and *Uji T* are used for the result of hypothetical test.

And based on result of *Uji T* show that RBC, Investment Result and Acceptance of Premium partially or respectively have positive and significant effect to Profit. For Underwriting Results has a positive but no significant impact on earnings, while Claim Expense partially has no significant effect on the profit of insurance companies

Keywords : Profit, RBC, Underwriting's result, Investment profit, Premium accumulation, and Customer's claim

PENDAHULUAN

Perkembangan asuransi berpengaruh besar terhadap pola kehidupan manusia dalam segala hal, dan dalam kehidupan manusia yang modern saat ini banyak sekali kemungkinan terjadinya suatu risiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta benda seseorang, dan lain-lain. Kemungkinan tersebut dapat terjadi tidak hanya atas kesalahan dari diri seseorang itu sendiri akan tetapi dapat juga terjadi akibat kelalaian dari orang lain, dan kondisi lingkungan yang ia tempati.

Dari hal tersebut di atas menggambarkan bagaimana manusia harus bisa lebih berhati-hati dalam melakukan banyak hal, dan lebih banyak berusaha untuk dapat menjaga dirinya, keluarganya, serta orang-orang yang ada di sekelilingnya untuk dapat saling tolong menolong. Manusia juga harus bisa mempersiapkan dirinya apabila risiko-risiko di atas mungkin saja terjadi di kemudian hari.

Penelitian yang sejenis dilakukan oleh Niken (2005) yang meneliti pengaruh *Risk Based Capital* dan Rasio *Underwriting* terhadap laba Perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari tingkat *Risk Based Capital* dan Rasio *Underwriting* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian.

Oleh karena itu, peneliti menganggap penting adanya penelitian mengenai pendapatan laba tersebut untuk dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya serta perolehan laba pada perusahaan asuransi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Asuransi

Menurut Abbas Salim (2007:1) mendefinisikan asuransi sebagai suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti / substitusi kerugian-kerugian besar yang belum terjadi.

2. Laba

Menurut Abdul Halim & Bambang Supomo (2005:139), laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya.

3. *Risk Based Capital (RBC)*

Menurut Kirmizi (2011:39) *Risk Based Capital* adalah metode pengukuran batas tingkat solvabilitas yang disyaratkan dalam undang-undang dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi untuk memastikan pemenuhan kewajiban asuransi dan reasuransi dengan mengetahui besarnya kebutuhan modal dan perusahaan sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya.

4. Hasil *Underwriting*

Menurut Abbas Salim (2007:113) pengertian *underwriting* adalah pemilihan resiko yang aman agar perusahaan mendapatkan keuntungan". *Underwriting* muncul karena adanya beberapa faktor yang mendasari. Salah satu diantaranya adalah sebuah usaha agar calon tertanggung mendapatkan beban premi yang sesuai dengan risiko yang di milikinya dengan kata lain ada keadilan dalam pembebanan premi.

5. Hasil Investasi

Pengertian investasi menurut Murdifi Haming dan Salim Basalamah (2003:3), investasi ialah pengeluaran pada saat sekarang untuk membeli aktiva *real* (tanah, rumah, mobil, dan lain-lain) atau juga aktiva keuangan mempunyai tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi dimasa yang mendatang.

6. Penerimaan Premi

Menurut definisi Soeisno Djojosoedarso (2003:127) mengemukakan premi asuransi sebagai pembayaran dari tertanggung kepada penanggung. Menurut Mulyadi (2013:3) premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk risiko tertentu, pada tempat tertentu, dan untuk jangka waktu tertentu pula.

7. Beban Klaim

Pengertian beban klaim menurut M. Wahyu Prihantoro (2001:56) : “Beban klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi (ceding company) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian.”

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian

<i>Risk Based Capital</i> (X ₁)	H ₁
Hasil <i>Underwriting</i> (X ₂)	H ₂

Hasil Investasi
(X_3)

H_3

Laba Perusahaan
(Y)

Penerimaan Premi
(X_4)

H_4

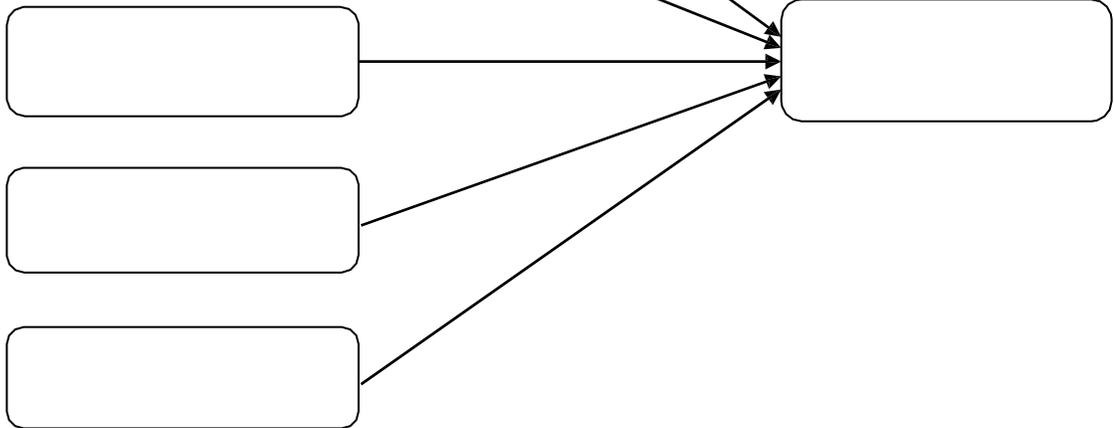
H_5

Beban Klaim
(X₅)

8. Pengembangan Hipotesis

H₁ : Diduga *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap laba

perusahaan asuransi
H₂ : Diduga Hasil *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba
perusahaan asuransi
H₃ : Diduga Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap laba
perusahaan asuransi



H₄ : Diduga Penerimaan Premi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi

H₅ : Diduga Beban klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi

METODE PENELITIAN

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan asuransi.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi, dan Beban Klaim yang dijelaskan dibawah ini :

- a. *Risk Based Capital* (X₁)
- b. *Underwriting* (X₂)
- c. Hasil Investasi (X₃)
- d. Premi (X₄)
- e. Klaim (X₅)

JENIS DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data-data perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Data yang

diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 oleh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 yaitu sebanyak 11 perusahaan asuransi.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Perusahaan Asuransi periode 2013 – 2016

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Artha Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
8	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
9	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
10	PNIN	Paninvest Tbk

Sumber: Indonesia Capital Market Directory (ICMD)

Berdasarkan data yang dijadikan sampel penelitian dan periode penelitian, maka jumlah data yang akan diolah adalah perkalian antara jumlah sampel

perusahaan yaitu 10 perusahaan dengan periode penelitian pada tahun 2013-2016 yaitu 4 tahun. Jadi jumlah data penelitian ini menjadi 40.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Hasil output perhitungan statistik deskriptif terhadap 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian dari tahun 2013-2016 sebagai berikut :

Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LABA	40	22	29	1000	24.99	1.447
RBC	40	71	1397	12985	324.62	276.016
UNDERWRITING	40	23	28	1024	25.59	1.094
INVESTASI	40	22	27	982	24.54	1.408
PREMI	40	26	29	1082	27.06	.880
KLAIM	40	-26	29	847	21.18	15.742
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20.00

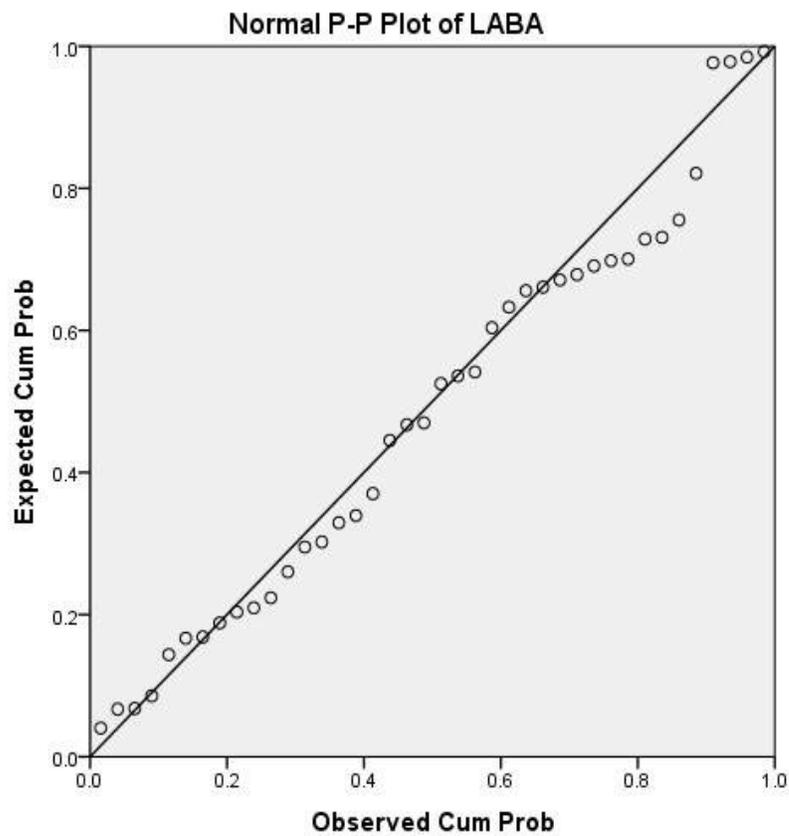
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil olah data uji normalitas dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot Regression Standardized Residual



Dependent Variable : Laba

Sumber : Output SPSS 20

Tampilan grafik Normal P-P Plot diatas menunjukkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan cara mengamati nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Batas dari VIF adalah 10,00 dan nilai *Tolerance* adalah 0,10. Berikut hasil output menggunakan program SPSS.

Tabel 4.2.2.2 Hasil Output Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-2.356	2.762		-.853	.400		
	RBC	.001	.000	.191	2.934	.006	.340	2.937
	UNDERWRITING	.008	.060	.006	.128	.899	.709	1.410
	INVESTASI	.583	.102	.568	5.719	.000	.147	6.795
	PREMI	.463	.134	.282	3.455	.001	.218	4.583
	KLAIM	-.001	.004	-.011	-.242	.810	.694	1.440

a. Dependent Variable: LABA

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan hasil output tabel diatas bahwa semua nilai tolerance variabel independen lebih besar dari 0,10, yaitu *RBC* sebesar 0,340, Hasil *Underwriting* sebesar 0,709, Hasil Investasi sebesar 0,147, Penerimaan Premi sebesar 0,218 dan Beban Klaim sebesar 0,694 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu *RBC* sebesar 2,937, Hasil *Underwriting* sebesar 1,410, Hasil Investasi sebesar 6,795, Penerimaan Premi sebesar 4,583 dan Beban Klaim sebesar 1,440 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2.3

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2.356	2.762		-.853	.400
	RBC	.001	.000	.191	2.934	.006
	UNDERWRITING	.008	.060	.006	.128	.899
	INVESTASI	.583	.102	.568	5.719	.000
	PREMI	.463	.134	.282	3.455	.001
	KLAIM	-.001	.004	-.011	-.242	.810

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20.00

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (*Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim) terhadap variabel dependen (Laba Perusahaan), maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2,356 + 0,191X_1 + 0,006 X_2 + 0,568 X_3 + 0,282 X_4 - 0,011 X_5$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien Constanta sebesar -2,356 artinya *Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim nilainya adalah 0, maka Laba Perusahaan nilainya adalah -2,356%.
2. Variabel *Risk Based Capital* memiliki koefisien regresi sebesar 0,191. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan *Risk Based Capital* sebesar 1% akan meningkatkan Laba Perusahaan sebesar 0,191% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Variabel Hasil *Underwriting* memiliki koefisien regresi sebesar 0,006. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Hasil *Underwriting* sebesar 1% akan meningkatkan Laba Perusahaan sebesar 0,006 % dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Variabel investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,568. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan investasi sebesar 1% akan meningkatkan laba perusahaan sebesar 0,568 % dengan asumsi variabel lainnya konstan.

5. Variabel premi memiliki koefisien regresi sebesar 0,282. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerimaan premi sebesar 1% akan meningkatkan Laba Perusahaan sebesar 0,282 % dengan asumsi variabel lainnya konstan.
6. Variabel Klaim memiliki koefisien regresi sebesar -0,011. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan beban klaim sebesar 1% akan mengurangi Laba Perusahaan sebesar 0,011 % dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Autokorelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sulaiman:2004):

1. $1,65 < DW < 2,35$ (berarti tidak terjadi autokorelasi)
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ (berarti tidak dapat disimpulkan)
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ (berarti terjadi autokorelasi)

Tabel 4.2.4.1 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 ^a	.951	.943	.344	2.007

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20.00

a. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, RBC, PREMI, INVESTASI

b. Dependent Variable: LABA

Pada tabel diatas menunjukkan angka Durbin-Watson sebesar 2,007. Angka tersebut berada pada $1,65 < DW < 2,35$ atau $1,65 < 2,007 < 2,35$. Hal ini berarti bahwa model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004). Hasil olah data uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.975 ^a	.951	.943	.344	2.007

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20.00

a. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, RBC, PREMI, INVESTASI

b. Dependent Variable: LABA

Pada tabel diatas, angka R sebesar 0,975 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen yaitu laba dengan 5 variabel independennya yaitu RBC, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan premi dan Beban Klaim sangat kuat. Pada *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,951. Namun untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, maka digunakan *adjusted R Square* yang menunjukkan angka 0,951. Hal ini berarti bahwa besar kemampuan ke lima variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan ini adalah sebesar 94,3%, sedangkan sisanya sebesar 5,7 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F

Pengujian hipotesis Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2.5.1 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	77.613	5	15.523	131.147	.000 ^b
.	4.024	34	.118		
.	81.638	39			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), KLAIM, UNDERWRITING, RBC, PREMI, INVESTASI

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20.00

Hasil pengolahan data terlihat bahwa variabel independen mempunyai nilai signifikansi F hitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen (*Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim) berpengaruh terhadap Laba perusahaan.

Uji-T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen (*Risk Based Capital*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim) secara sendiri (parsial) berpengaruh atau untuk mengetahui tingkat signifikansi terhadap variabel dependen (Laba perusahaan). Hasil pengujian analisis regresi sebagaimana pada lampiran diketahui nilai t-hitung sebagai berikut:

Tabel 4.2.5.2 Hasil Uji-T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-2.356	2.762		-.853	.400
	.001	.000	.191	2.934	.006
	.008	.060	.006	.128	.899
	.583	.102	.568	5.719	.000
	.463	.134	.282	3.455	.001
	-.001	.004	-.011	-.242	.810

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20.00

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Risk Based Capital* mempunyai nilai t-hitung > t-tabel sebesar (2,934 > 1,683) dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, karena nilai signifikansi *Risk Based Capital* lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Sehingga variabel *Risk Based Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan.

2. Variabel Hasil *Underwriting* mempunyai nilai t-hitung < t-tabel sebesar (0,128 < 1,683) dengan nilai signifikansi sebesar 0,899. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, karena nilai signifikansi Hasil *Underwriting* lebih besar dari $\alpha=0,05$. Sehingga variabel Hasil *Underwriting* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Laba perusahaan.
3. Variabel Hasil Investasi mempunyai nilai t-hitung > t-tabel sebesar (5,719 > 1,635) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikansi Hasil Investasi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga variabel Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba perusahaan.
4. Variabel Penerimaan Premi mempunyai nilai t-hitung > t-tabel sebesar (3,455 > 1,683) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, karena variabel nilai signifikansi Penerimaan Premi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga variabel Penerimaan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba perusahaan.
5. Variabel Beban Klaim mempunyai nilai t-hitung < t-tabel sebesar -0,242 < 1,683) dengan nilai signifikansi sebesar 0,810. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, karena variabel nilai signifikansi Beban Klaim lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga variabel Beban Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil Uji F menunjukkan bahwa *RBC*, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi, Penerimaan Premi dan Beban Klaim secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Laba perusahaan. Dan berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa *RBC*, Hasil Investasi dan Penerimaan Premi secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Untuk Hasil *Underwriting* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba, sedangkan Beban Klaim secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

REFERENSI

- Abbas Salim, 2003, *Asuransi dan Manajemen Resiko*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Abdulkadir Muhammad, SH., *Hukum Asuransi Indonesia*, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, Bandung 1999;
- Allianz. 2014. *Risk Based Capital*, (online), (<http://avr.allianz.co.id/finansial.php>, diakses pada 14 Desember 2014).
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2004. *Manajemen Asuransi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dhaniati, Rina. 2011. *Analisis Pengaruh RBC, Rasio Underwriting, Rasio Hasil Investasi, Rasio Penerimaan Premi, dan Rasio Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, Jurnal Diterbitkan. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. (publication.gunadarma.ac.id, diakses pada 9 Desember 2014).
- Dian. 2012. *Konsep Laba (Teori Akuntansi)*, (online), (<http://dianpawpaw.wordpress.com/2012/12/05/konsep-laba-teori-akuntansi/>, diakses 17 November 2014).